

EDISI: RABU, 24 JANUARI 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%  
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar  
 (per Desember 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.318  0,12%  
 (Kurs JISDOR pada 23 Januari 2018)

## STOCK MARKET

23 JANUARI 2018

IHSG : **6.635,33 (+2,07%)**  
 Volume Transaksi : 10,131 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,258 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,833 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,259 Triliun

## BOND MARKET

23 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,8814**  **-0,15%**  
 Gov Bond Index : 244,2229  **-0,16%**  
 Corp Bond Index : 255,9446  **-0,05%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 23/1/18 (%)	Senin 22/1/18 (%)
5,31	FR0063	5,5997	5,5773
10,32	FR0064	6,1251	6,1235
13,32	FR0065	6,6225	6,5959
20,32	FR0075	6,9431	6,9248

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,92%</b>	IRDSHS <b>+0,88%</b>	+1,04%
	Saham Agresif <b>+2,43%</b>	IRDSH <b>+1,50%</b>	+0,93%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,13%</b>	IRDSH <b>+1,50%</b>	-0,37%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,31%</b>	IRDCPS <b>+0,92%</b>	+0,39%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,33%</b>	IRDPT <b>-0,10%</b>	-0,23%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,01%</b>	IRDTS <b>-0,09%</b>	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,20%</b>	IRDPT <b>-0,10%</b>	-0,10%
	PNM SBN 90 <b>-0,25%</b>	IRDPT <b>-0,10%</b>	-0,15%
	PNM Dana SBN II <b>-0,15%</b>	IRDPT <b>-0,10%</b>	-0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,06%</b>	IRDPTS <b>-0,09%</b>	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%

## Spotlight News

- KSK optimistis nilai tukar rupiah akan stabil di tengah risiko global yang membayangi. Kondisi itu diharapkan memberikan basis kuat untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 5,4%
- Survei PwC menunjukkan, 57% pemimpin perusahaan di dunia yang disurvei optimistis perekonomian tahun ini akan lebih baik
- Bank sentral Jepang kemarin memutuskan untuk mempertahankan kebijakan moneter longgarnya, berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Ini menyusul laju inflasi di Jepang yang masih rendah
- Risiko kredit dan likuiditas perbankan pada awal 2018 menunjukkan tren penurunan dibanding akhir 2017. Aksi konsolidasi yang dilakukan pada tahun lalu membuat perbaikan kualitas aset produktif perbankan
- Susutnya laba bersih pada 2017 seperti SMBR memprediksi turun 30-40%, tidak mengurangi optimisme emiten semen BUMN untuk mengejar target profitabilitas yang lebih tinggi tahun ini.
- OJK mencatat laba bank umum mencapai Rp121,27 triliun hingga November 2017, tumbuh 16,49% dibanding periode sama tahun 2016. Sejumlah bank menargetkan pertumbuhan laba dua digit tahun ini

## Economy

---

### 1. Konsistensi Kebijakan Masih Lemah

Konsistensi kebijakan pemerintah di sektor ekonomi dinilai masih lemah. Hal itu akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang konsisten akan memacu investasi dan konsumsi sehingga diyakini mendorong pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

### 2. Penerapan UU Desa Dievaluasi

Koalisi masyarakat sipil dari sejumlah organisasi akan mengevaluasi penerapan Undang-Undang Desa yang telah berjalan selama tiga tahun. Dalam pandangan sejumlah organisasi ini, pelaksanaan UU Desa terkesan direduksi hanya sebagai penyaluran dana desa, belum menempatkan masyarakat desa sebagai subyek. (Kompas)

### 3. Presiden Lagi-Lagi Soroti Perizinan Daerah

Arus investasi yang masuk ke Indonesia masih terkendala dengan hambatan aturan perizinan di tingkat daerah. Persoalan klasik tersebut tidak kunjung tuntas kendati pemerintah telah menerbitkan sejumlah paket deregulasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. KSKK Cermati Tekanan Harga Minyak

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) mencermati tantangan harga minyak dunia terhadap subsidi dan inflasi seiring adanya deviasi antara harga asumsi minyak di APBN (US\$48/barel) dan harga di pasar (US\$63,9/barel). (Bisnis Indonesia)

### 5. BUMN Subholding Gas Jadi Prioritas

Pemerintah akan memprioritaskan pembentukan subholding gas, yang merupakan bagian dari holding BUMN migas, agar dapat memberikan manfaat lebih banyak bagi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Tarif Impor AS Mencekik Asia

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mulai mewujudkan janji kampanye "America First". Produk impor mesin cuci dan panel surya dari Korea Selatan dan China menjadi sasaran pertama. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pengusaha Global Optimistis

Di tengah optimisme atas ekonomi pada tahun 2018, para pemimpin perusahaan mengkhawatirkan ketidakpastian kondisi geopolitik. Survei PwC menunjukkan, 57% atau 741 dari 1.300 pemimpin perusahaan di dunia yang disurvei optimistis perekonomian tahun ini akan lebih baik. (Kompas)

### 3. Jepang Pertahankan Kebijakan Moneter

Bank sentral Jepang kemarin memutuskan untuk mempertahankan kebijakan moneter longgarnya, berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Ini menyusul laju inflasi di Jepang yang masih rendah. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Tata Kelola Garam Dibenahi

Industri pengguna garam menilai komunikasi dan koordinasi tingkat kementerian perlu ditingkatkan karena masih terjadi polemik data kebutuhan dan impor garam industri. Data yang sah harus menjadi dasar dalam penentuan impor garam industri dan tata kelola garam perlu dibenahi. Pada 2018, pemerintah membuka impor garam industri 3,7 juta ton. (Kompas)

### 2. Pemerintah Siapkan Pusat Distribusi E-Dagang

Selain insentif fiskal, pemerintah tengah merancang pusat distribusi bagi e-commerce atau e-commerce distribution center (EDC). Upaya tersebut sekaligus untuk mendukung pertumbuhan Industri Kecil Menengah (IKM). (Bisnis Indonesia)

### 3. India Bebaskan Bea Masuk Produk Filamen Nilon dari Indonesia

Pemerintah India meniadakan bea masuk anti dumping produk benang filamen nilon asal Indonesia setelah melalui perundingan selama belasan tahun. Produsen beranggapan dalam waktu pendek, perubahan kebijakan ini belum akan berpengaruh banyak ke industri. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekspansi Asing Tutupi Kekosongan Ruang Ritel

Tutupnya sejumlah ritel tahun lalu di Jakarta tak membuat penyewa berskala internasional mengurungkan niat untuk memulai debut dengan membuka gerai baru di Indonesia ataupun melakukan ekspansi lebih lanjut di ritel kelas atas. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Karoseri Yakin Tumbuh 10%

Industri karoseri diperkirakan bertumbuh sekitar 5% - 10% sepanjang tahun ini seiring dengan pasar kendaraan niaga yang diproyeksikan kembali bertumbuh. Asosiasi meminta pemerintah memangkas berbagai pungutan yang selama ini masih membebani. (Bisnis Indonesia)

## 6. Pembiayaan Tak Capai Target

Pertumbuhan pembiayaan multifinance hingga akhir 2017 mencapai 7,05% atau di bawah target awal yang ditetapkan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yaitu pada kisaran 8% - 9%. (Bisnis Indonesia)

## 7. Suku bunga Turun, Debitur Bank Kecil Beralih

Tren penurunan suku bunga kredit sejak tahun lalu membuat debitur bank-bank kecil berpaling ke bank besar yang menawarkan bunga kredit lebih kompetitif. (Bisnis Indonesia)

## 8. Risiko Kredit Berkurang

Risiko kredit dan likuiditas perbankan pada awal 2018 menunjukkan tren penurunan jika dibanding akhir 2017. Aksi konsolidasi yang dilakukan pada tahun lalu membuat perbaikan kualitas aset produktif perbankan. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. Rupiah Diproyeksi Stabil pada 2018

Komite Stabilitas Sistem Keuangan optimistis nilai tukar rupiah akan stabil di tengah risiko global yang membayangi. Bersama dengan indikator ekonomi makro dan sistem keuangan secara umum yang terkendali, kondisi itu diharapkan memberikan basis kuat untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 5,4%. (Kompas)

## 2. Komodo Bond WIKA Diserbu Investor

Penawaran awal obligasi global berdenominasi rupiah, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., mendapatkan respons positif dari investor global. Penawaran obligasi ini mengalami *oversubscribed* sekitar 2,5 kali. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. Pengalihan Saham dari PGN Segera Bisa Terealisasi

RUPSLB PT Perusahaan Gas Negara Tbk menjadwalkan agenda persetujuan perubahan anggaran dasar dan persetujuan pemegang saham atas pengalihan saham negara pada PT PGN ke PT Pertamina. Namun, pembentukan perusahaan induk badan usaha milik negara sektor minyak dan gas bumi itu masih harus menanti peraturan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

## 2. Laba Emiten Semen Rontok

Susutnya laba bersih pada 2017 tidak menyurutkan optimisme emiten semen pelat merah untuk mengejar target profitabilitas yang lebih tinggi pada tahun ini. SMBR memproyeksikan laba bersih 2017 turun 30-40% pada 2018. (Bisnis Indonesia)

## 3. TRST Siapkan Capex Rp150 Miliar

Produsen bahan kemasan berbasis plastik polietilena tereftalat (PET) PT Trias Sentosa Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar Rp150 miliar untuk pengadaan tiga mesin metalizer baru pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 4. DOID Targetkan Kenaikan Produksi Batubara 24%

Emiten tambang PT Delta Dunia Makmur Tbk. menargetkan produksi batu bara pada 2018 meningkat 24,37% menjadi 50 juta ton dari realisasi tahun sebelumnya sejumlah 40,2 juta ton. (Bisnis Indonesia)

## 5. Laba Bank Tembus Rp121 Triliun

OJK mencatat laba bank umum mencapai Rp121,27 triliun hingga November 2017, tumbuh 16,49% dibanding periode sama tahun 2016. Sementara, sejumlah bank menargetkan pertumbuhan laba dua digit tahun ini. (Investor Daily)

## 6. Garuda Akan Rilis Obligasi US\$950 Juta

Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berencana menerbitkan obligasi domestik dan global bond dengan target dana US\$950 juta yang akan dialokasikan sebesar US\$650 juta untuk refinancing utang dan US\$250 juta untuk membiayai ekspansi. (Investor Daily)

## 7. Mitra Keluarga Akan Buyback 5% Saham

Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) akan mengalokasikan dana Rp1,4 triliun untuk menggelar buyback sebanyak 5% saham atau 727.540.000 lembar saham yang beredar di pasar. (Investor Daily)

## 8. PPRE Proyeksikan Pendapatan 2017 Melonjak 389%

PP Presisi Tbk (PPRE) memproyeksikan pendapatan pada 2017 melonjak 389% menjadi Rp1,8 triliun sehingga laba bersih diprediksi mencapai Rp240 miliar. (Investor Daily)